

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini meliputi kesimpulan yang diambil penulis berdasarkan studi yang telah dilakukan sesuai dengan analisis data. Hal tersebut termasuk kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya dan saran untuk bank syariah

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis uji statistik dan pembahasan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah kesimpulannya :

1. Tingkat kesehatan Bank Syariah di Indonesia ditinjau dari *Risk Profile* pada tahun 2008-2015 Baik.
2. Tingkat kesehatan Bank Syariah di Indonesia ditinjau dari *Good Corporate Governance* pada tahun 2008-2015 Baik.
3. Tingkat kesehatan Bank Syariah di Indonesia ditinjau dari *Earning* pada tahun 2008-2015 Baik.
4. Tingkat kesehatan Bank Syariah di Indonesia ditinjau dari *Capital* pada tahun 2008-2015 sangat Baik.
5. Tingkat Pendidikan Dewan Pengawas Syariah tidak signifikan negatif terhadap tingkat kesehatan bank syariah. Tingkat pendidikan DPS bukan merupakan faktor utama dalam pemilihan DPS tetapi faktor pengalaman dan tingkat pengetahuan tentang islam dan fiqh muamalah yang menjadi faktor utama, dan

menurut Usamah (2010) DPS hanya mengawasi dan dari pengawas tersebut tidak berpengaruh bagi kinerja perbankan syariah.

6. Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris tidak signifikan positif terhadap tingkat kesehatan bank syariah. Sebagai salah satu *stakeholder* internal perusahaan faktor pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas SDM guna membantu pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan, tetapi bukan faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank syariah.
7. Tingkat Pendidikan Dewan Direksi tidak signifikan positif terhadap tingkat kesehatan bank syariah. Tingkat kesehatan bank akan semakin baik jika pendidikan dewan direksi semakin tinggi, sebab dewan direksi yang melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Tidak berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi tingkat kesehatan bank syariah, karena sebagian besar tingkat kesehatan bank dipengaruhi langsung oleh faktor keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Sampel penelitian ini hanya bank syariah di Indonesia terutama BUS (Bank Umum Syariah), tidak termasuk UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).
2. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square model penelitian sebesar 0,03. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independent dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 3% dan sisanya sebesar 97% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain

yang tidak dimasukkan dalam model regresi sehingga masih rendah ketiga variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen

3. Semua variabel tidak terbukti berpengaruh terhadap kesehatan Bank menunjukkan bahwa model ini perlu adanya penambahan variabel lain untuk menemukan variabel yang tepat yang mempengaruhi kesehatan Bank.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian tersebut, maka saran untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan BUS sebagai sampel tapi juga UUS dan BPRS, sehingga hasilnya akan memberikan lebih banyak kontribusi dan perbandingan yang lebih baik dalam industri perbankan syariah. Peneliti selanjutnya sebaiknya menguji variabel lain yang diharapkan mempengaruhi kinerja perbankan syariah baik variabel keuangan maupun non keuangan.
2. Saran kepada bank syariah adalah untuk senantiasa menjaga tingkat kesehatan bank dari sisi *earning* terutama rasio ROA, sebab dari seluruh rata-rata delapan tahun rasio yang digunakan dalam penelitian ini ROA merupakan rasio yang terendah. ROA sangat penting sebab rasio tersebut yang mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dari sisi pendidikan dewan manajerial dalam bank syariah disarankan untuk lebih mengutamakan pengalaman dan pengetahuan DPS dari tingkat pendidikannya, sebab DPS bertugas mengawasi jalannya kegiatan perbankan sehari-hari agar selalu dengan ketentuan islam.